

**ANALISIS RPP PELAJARAN PJOK SD NEGERI KELAS V SE-KECAMATAN PAKEM
KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI PEMBELAJARAN LITERASI**

***THE ANALYZE LESSON PLAN IN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT SUBJECT FOR 5TH
GRADERS IN PAKEM SUB DISTRICTS USING THE LITERATION LEARNING***

Oleh : Elvrida Wulan Safitri, PGSD Penjas, FIK, UNY
Elvridawulan97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik menganalisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang digunakan adalah RPP guru PJOK SD N se-kecamatan Pakem Kabupaten Sleman sebanyak 19. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi, RPP dalam kategori sangat baik sebesar 0%, memiliki kategori baik sebesar 31,25%, memiliki kategori sedang sebesar 37,5%, memiliki kategori kurang sebesar 25%, dan memiliki kategori sangat kurang sebesar 6,25%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD N se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : *RPP, PJOK*, Pembelajaran literasi

ABSTRACT

This research aims to analyze lesson plan in physical education and sport subjects for 5th graders in Pakem sub district using the literation learning.

The research method used is the survey method and content analyse as the data analisist technique. This research is a quantitative descriptive and qualitative. The object of this research are 19 physical education and sport teacher's lesson plan in Pakem sub district. The instrument of this research used documentation sheets. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative with percentage and qualitative.

The results of the study showed that the analysis of the lesson plan in physical education and sport subject for 5th graders in Pakem sub district using the literation leraning, lesson plan in the excellent category of 0%, had a good category of 31.25%, had a medium category of 37,5 %, has a less category of 25%, and has a very less category of 6,25%. From these results, it can be concluded that the analysis of the lesson plan in physical education and sport subject for 5th graders in Pakem sub district using the literation leraning falls into the medium category.

Key words : *Learning Plan, Physical education and sport, Literation learning.*

PENDAHULUAN

Kurikulum menjadi komponen acuan penting dalam satuan pendidikan. Sebab pendidikan tanpa adanya kurikulum sulit untuk dilaksanakan. Dalam perjalanan sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum mulai dari kurikulum lama sampai kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merupakan bagian integral dalam pendidikan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan telah terkandung dalam tujuan pendidikan nasional. Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran, yang akan menentukan proses dan hasil sebuah pendidikan yang dilakukan.

Seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk merencanakan penyelenggaraan pendidikan secara sistematis maka dibutuhkan strategi pelaksanaan pendidikan. Pemerintah menyusun strategi tersebut melalui kurikulum. Kurikulum di lihat sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa (Oemar Hamalik, 2011:17) dengan program tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Suatu kurikulum disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, seperti : bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan, perpustakaan, halaman sekolah

dan lain-lain. Semua kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh peserta didik direncanakan dalam suatu kurikulum. Pendidikan dilaksanakan untuk menyiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana peserta didik berada. Masa depan dimaksudkan untuk menjalankan tugas dan pekerjaan. Sedangkan penyesuaian lingkungan dimaksudkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan nasional dibutuhkan kerjasama yang baik antara berbagai pihak yang bersangkutan dengan pendidikan. Peran guru dan pemerintah sangatlah dibutuhkan untuk mensosialisasikan kurikulum 2013 kepada masyarakat secara umum serta guru-guru. Guru merupakan faktor penting dan berpengaruh besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar disekolah. Guru diharapkan dapat beradaptasi cepat dengan kurikulum 2013. Salah satu cara agar guru dapat beradaptasi dengan kurikulum 2013 secara cepat adalah dengan mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sebagian besar sekolah dasar sudah melaksanakan kurikulum 2013. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti di Sekolah Dasar se Kecamatan Pakem untuk mengetahui rencana pembelajaran guru PJOK dengan materi permainan bola besar yang sudah menerapkan pembelajaran literasi dan menerapkan kurikulum 2013. Abidin dkk (2017:1) mengatakan literasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Kemampuan literasi peserta didik di Indonesia cukup memprihatinkan. Peran guru sangatlah penting untuk mewujudkan budaya literasi di sekolah terutama di sekolah dasar yang sebagian besar peserta didik belum bisa membaca.

Keterampilan membaca merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Dengan menerapkan budaya membaca diharapkan peserta didik dapat berfikir kritis sehingga para siswa dapat memecahkan masalah dengan cepat dan dapat menyiapkan diri untuk

bersaing di era globalisasi yang semakin maju, namun dari hasil observasi masih ada beberapa guru PJOK yang belum mengetahui literasi serta tujuan dari literasi tersebut.

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam setiap pembelajaran di sekolah. Aspek kognitif harus ditekankan pada saat pembelajaran termasuk pembelajaran literasi tetapi aspek afektif dan psikomotorik tidak boleh ditinggalkan karena ketiga aspek tersebut sangatlah penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu persiapan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran ialah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki fungsi dan tujuan yang sangatlah penting untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran. Fungsi RPP sebagai perencanaan dan pelaksanaan juga harus tercantum dalam RPP. Apakah guru PJOK sudah menuangkan pembelajaran literasi dalam RPP di dalamnya belum teranalisis. Dari uraian dan penjelasan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis pembelajaran literasi yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK kelas V di Sekolah Dasar dengan materi permainan bola besar di wilayah Kecamatan Pakem.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan factor pengumpulan datanya menggunakan dokumen atau analisis isi. Analisis isi/dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk uji coba atau pengambilan data penilaian terhadap RPP. Pengambilan data RPP dilaksanakan di 19 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilakukan bulan April sd Mei 2019.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah RPP guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang berjumlah 19 RPP. Penelitian ini menggunakan *purposive* sampling Sehingga dari 19 RPP menjadi 16 RPP guru PJOK dikarenakan 2 RPP masih menggunakan KTSP dan 1 sekolah tidak membuat RPP.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian menggunakan lembar dokumentasi. Validasi dalam instrument diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Instrumen ini mengadopsi dari instrument Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd yang telah divalidasi oleh Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis RPP yang telah di buat oleh guru PJOK Sekolah Dasar se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti mendatangi SD Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman untuk meminta RPP yang telah disiapkan oleh guru PJOK untuk di teliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan data statistic deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis RPP guru PJOK SD Negeri kelas V ditinjau dari pembelajaran literasi di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu meliputi:

1. Menganalisis RPP yang dibuat oleh guru PJOK SD N se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dengan menggunakan instrumen yang sudah di siapkan.

2. Mengelompokkan skor nilai berdasarkan kategori.

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima Anas Sudijono (2011: 175).

Tabel 1. Norma Penilaian

| No | Interval | Kategori |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1 | $X \geq M + 1,5 SD$ | Sangat Baik |
| 2 | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Baik |
| 3 | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Sedang |
| 4 | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Kurang |
| 5 | $X \leq M - 1,5 SD$ | Sangat Kurang |

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasiasi

X : Skor

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil analisis RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar SD Negeri se-Kecamatan Pakem yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 0 % (0 RPP), kategori baik sebesar 31,25% (5 RPP), kategori sedang sebesar 37,5

% (6 RPP), kategori kurang sebesar 25 % (4 RPP), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 RPP).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik dapat disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis RPP Ditinjau dari Pembelajaran Literasi

| Rentang Skor | Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|----------------------------|---------------|-----------|------------|
| $87,3065 \leq X$ | Sangat Baik | 0 | 0 % |
| $81,8555 \leq X < 87,3065$ | Baik | 5 | 31,25 % |
| $76,4045 \leq X < 81,8555$ | Sedang | 6 | 37,5 % |
| $70,8235 \leq X < 76,4045$ | Kurang | 4 | 25 % |
| $X < 70,8235$ | Sangat Kurang | 1 | 6,25 % |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

Hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman didasarkan pada instrumen terhadap 10 komponen yang dideskripsikan sebagai berikut:

a. Komponen Identitas Mata Pelajaran.

Hasil analisis komponen identitas mata pelajaran dapat diketahui komponen identitas mata pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 50 % (8 komponen), kategori sedang sebesar 0 % (0 komponen), kategori kurang sebesar 50 % (8 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Identitas Mata Pelajaran

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------|-----------|------------|
| $3,274 \leq X$ | Sangat Baik | 0 | 0 % |
| $2,758 \leq X < 3,274$ | Baik | 8 | 50 % |
| $2,242 \leq X < 2,758$ | Sedang | 0 | 0 % |
| $1,726 \leq X < 2,242$ | Kurang | 8 | 50 % |
| $X < 1,726$ | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

b. Komponen Pemilihan Kompetensi.

Hasil analisis komponen pemilihan kompetensi dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori sedang sebesar 93,75 % (15 komponen), kategori kurang sebesar 0 % (0 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Pemilihan Kompetensi

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|-------------|-----------|------------|
| $6,315 \leq X$ | Sangat Baik | 0 | 0 % |
| $6,065 \leq X < 6,315$ | Baik | 0 | 0 % |
| $5,815 \leq X < 6,065$ | Sedang | 15 | 93,75 % |
| $5,565 \leq X < 5,815$ | Kurang | 0 | 0 % |

| | | | |
|-------------|---------------|----|--------|
| $X < 5,565$ | Sangat Kurang | 1 | 6,25 % |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

c. Komponen Perumusan Indikator.

Hasil analisis komponen perumusan indikator dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori baik sebesar 25 % (4 komponen), kategori sedang sebesar 50 % (8 komponen), kategori kurang sebesar 12,5 % (2 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Perumusan Indikator

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|---------------|-----------|------------|
| $8,549 \leq X$ | Sangat Baik | 1 | 6,25 % |
| $7,183 \leq X < 8,549$ | Baik | 4 | 25 % |
| $5,817 \leq X < 7,183$ | Sedang | 8 | 50 % |
| $4,451 \leq X < 5,817$ | Kurang | 2 | 12,5 % |
| $X < 4,451$ | Sangat Kurang | 1 | 6,25 % |
| Jumlah | | 16 | 100% |

d. Komponen Pemilihan Materi Pelajaran.

Hasil analisis komponen pemilihan materi dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori baik sebesar 37,5 % (6 komponen), kategori sedang sebesar 31,25 % (5 komponen), kategori kurang sebesar 25 % (4 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Pemilihan Materi Pembelajaran

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------|---------------|-----------|------------|
| $7,6465 \leq X$ | Sangat Baik | 1 | 6,25 % |
| $6,7155 \leq X < 7,6465$ | Baik | 6 | 37,5 % |
| $5,7845 \leq X < 6,7155$ | Sedang | 5 | 31,25 % |
| $4,8535 \leq X < 5,7845$ | Kurang | 4 | 25 % |
| $X < 4,8535$ | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

e. Komponen Pemilihan Sumber Belajar.

Hasil analisis komponen pemilihan sumber belajar dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 18,75 % (3 komponen), kategori sedang sebesar 50 % (8 komponen), kategori kurang sebesar 31,25 % (5 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Pemilihan Sumber Belajar

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------|-----------|------------|
| $10,252 \leq$ | Sangat | 0 | 0 % |

| | | | |
|-------------------------|---------------|----|---------|
| X | Baik | | |
| $9,164 \leq X < 10,252$ | Baik | 3 | 18,75 % |
| $8,076 \leq X < 9,164$ | Sedang | 8 | 50 % |
| $6,988 \leq X < 8,076$ | Kurang | 5 | 31,25 % |
| $X < 6,988$ | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 16 | 100% |

f. Komponen Kegiatan Pembelajaran.

Hasil analisis komponen kegiatan pembelajaran dapat diketahui komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 43,75 % (7 komponen), kategori sedang sebesar 18,75 % (3 komponen), kategori kurang sebesar 31,25 % (5 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 6,25 % (1 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------------|-------------|-----------|------------|
| $31,1495 \leq X$ | Sangat Baik | 0 | 0 % |
| $27,6765 \leq X < 31,1495$ | Baik | 7 | 43,75 % |
| $24,2035 \leq X < 27,6765$ | Sedang | 3 | 18,75 % |
| $20,7305 \leq X < 24,2035$ | Kurang | 5 | 31,25 % |

| | | | |
|-------------|---------------|----|--------|
| X < 20,7305 | Sangat Kurang | 1 | 6,25 % |
| Jumlah | | 16 | 100% |

g. Komponen Penilaian.

Hasil analisis komponen penilaian dapat diketahui komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 25 % (4 komponen), kategori baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori sedang sebesar 25 % (4 komponen), kategori kurang sebesar 50 % (8 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Penilaian

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|---------------|-----------|------------|
| 10.863 ≤ X | Sangat Baik | 4 | 25 % |
| 9,161 ≤ X < 10.863 | Baik | 0 | 0 % |
| 7,459 ≤ X < 9.161 | Sedang | 4 | 25 % |
| 5,757 ≤ X < 7,459 | Kurang | 8 | 50 % |
| X < 5,757 | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 16 | 100 % |

h. Komponen Pemilihan Media Belajar.

Hasil analisis komponen pemilihan media belajar dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori sedang sebesar 75 % (12 komponen), kategori kurang sebesar 6,25 % (1 komponen), dan

kategori sangat kurang sebesar 12,5 % (2 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Pemilihan Media Belajar

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|---------------|-----------|------------|
| 7,109 ≤ X | Sangat Baik | 0 | 0 % |
| 6,163 ≤ X < 7,109 | Baik | 1 | 6,25 % |
| 5,217 ≤ X < 6,163 | Sedang | 12 | 75 % |
| 4,271 ≤ X < 5,217 | Kurang | 1 | 6,25 % |
| X < 4,271 | Sangat Kurang | 2 | 12,5 % |
| Jumlah | | 16 | 100% |

i. Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran.

Hasil analisis komponen pemilihan bahan pelajaran dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % (1 komponen), kategori baik sebesar 50 % (8 komponen), kategori sedang sebesar 0 % (0 komponen), kategori kurang sebesar 43,75 % (7 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Pemilihan Bahan Pembelajaran

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|-------------|-----------|------------|
| 5,257 ≤ X | Sangat Baik | 1 | 6,25 % |
| 3,999 ≤ X < 5,257 | Baik | 8 | 50 % |

| | | | |
|------------------------|---------------|----|---------|
| $2,741 \leq X < 3,999$ | Sedang | 0 | 0 % |
| $1,483 \leq X < 2,741$ | Kurang | 7 | 43,75 % |
| $X < 1,483$ | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 16 | 100% |

| | | |
|--------|----|-------|
| Jumlah | 16 | 100 % |
|--------|----|-------|

j. Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran.

Hasil analisis komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat diketahui komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 18,75 % (3 komponen), kategori baik sebesar 0 % (0 komponen), kategori sedang sebesar 81,25 % (13 komponen), kategori kurang sebesar 0 % (0 komponen), dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 komponen).

Hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dapat disajikan dalam tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------|---------------|-----------|------------|
| $6,7945 \leq X$ | Sangat Baik | 3 | 28,75 % |
| $6,3915 \leq X < 6,7945$ | Baik | 0 | 0 % |
| $5,9885 \leq X < 6,3925$ | Sedang | 13 | 81,25 % |
| $5,5855 \leq X < 5,9885$ | Kurang | 0 | 0 % |
| $X < 5,5855$ | Sangat Kurang | 0 | 0 % |

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri kelas v materi permainan bola besar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi, yang terdiri atas 5 kategori penilaian yakni meliputi kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa dokumen RPP.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri kelas v materi permainan bola besar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 0 % (0 RPP), kategori baik sebesar 31,25% (5 RPP), kategori sedang sebanyak 37,5 % (6 RPP), kategori kurang sebanyak 25 % (4 RPP), dan kategori sangat kurang sebanyak 6,25 % (1 RPP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri kelas v materi permainan bola besar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari pembelajaran literasi dalam kategori sedang berdasarkan Permendikbud no 22 tahun 2016.

RPP guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap penyusunan RPP didasarkan pada 10 aspek. Komponen identitas mata pelajaran masuk dalam kategori baik 50 % (8 RPP) dan kurang 50 % (8 RPP) , hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu kurang lengkapnya identitas mata pelajaran seperti tema, sub tema atau jenis kegiatan. Komponen pemilihan

kompetensi masuk dalam kategori sedang sebesar 93,75% (15 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat 1 RPP yang kurang sesuai yaitu kurang lengkapnya komponen pemilihan kompetensi seperti kompetensi dasar kurang sesuai dengan silabus. Komponen perumusan indikator masuk dalam kategori sedang sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu kurang lengkapnya komponen perumusan indikator seperti kurang sesuai indikator dengan kompetensi dasar. Komponen pemilihan materi pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 37,5% (6 komponen), hal tersebut dikarenakan RPP mata pelajaran PJOK dalam komponen pemilihan materi pembelajaran sudah sesuai dengan KI KD. Komponen pemilihan sumber belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan RPP mata pelajaran PJOK dalam komponen pemilihan sumber belajar sebagian sudah sesuai dengan materi. Komponen kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 43,75% (7 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP yang sudah sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tetapi terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu dalam RPP tidak ada kegiatan seperti guru memberikan penugasan, kesesuaian siswa dalam mengamati gambar serta menganalisa kegiatan. Komponen penilaian masuk dalam kategori kurang sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP yang kurang sesuai yaitu dalam komponen penilaian aspek kesesuaian dengan teknik penilaian autentik kurang sesuai. Komponen pemilihan media belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 75% (12 komponen), hal tersebut dikarenakan komponen pemilihan media belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Komponen

pemilihan bahan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 50% (8 komponen), hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa RPP dalam komponen pemilihan bahan pembelajaran kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Komponen pemilihan sumber pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 81,25% (13 komponen), hal tersebut dikarenakan komponen pemilihan sumber belajar terdapat beberapa aspek yang kurang sesuai sebagian seperti kesesuaian dengan materi pembelajaran.

Analisis RPP ditinjau dari pembelajaran literasi dalam komponen pemilihan sumber belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 50%. Komponen kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 43,75%. Komponen pemilihan media belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 75%. Komponen bahan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 50%. Komponen sumber pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 81,25%. Kegiatan literasi yang terdapat dalam 16 RPP meliputi literasi teks, literasi gambar dan literasi elektronik.

Dari hasil 10 komponen tersebut dapat diketahui bahwa dalam kategori baik yaitu komponen identitas mata pelajaran, pemilihan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan pemilihan bahan pembelajaran. Komponen yang masuk ke dalam kategori sedang yaitu komponen pemilihan kompetensi, perumusan indikator, pemilihan sumber pembelajaran, pemilihan media belajar, dan pemilihan sumber pembelajaran. Sedangkan komponen dalam kategori kurang yaitu komponen penilaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis RPP di SD

Negeri se-Kecamatan Pakem terhadap pembelajaran literasi memperoleh hasil sedang dengan persentase sebesar 37,5%. Berikut rinciannya yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, kategori baik sebesar 31,25% , kategori sedang sebesar 37,5%, kategori kurang sebesar 25% dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%. Analisis RPP ditinjau dari pembelajaran literasi dalam komponen pemilihan sumber belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 50%. Komponen kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 43,75%. Komponen pemilihan media belajar masuk dalam kategori sedang sebesar 75%. Komponen bahan pembelajaran masuk dalam kategori baik sebesar 50%. Komponen sumber pembelajaran masuk dalam kategori sedang sebesar 81,25%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi peneliti sebaiknya mengatur waktu dan jadwal agar proses pengambilan data tepat waktu.
2. Bagi guru sebaiknya mempelajari internet agar dalam proses penyusunan RPP apabila kurang paham dapat mempelajari melalui internet dimanapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Mulyanti Tita, Yunansah Hana.(2017).Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis.Jakarta:Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar.(2010).Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta:PT Bumi Aksara.

Sudijono, Anas.(2011). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

UU.(2003).Sistem Pendidikan Nasional.Diakses melalui https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. Pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 19.00